

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti memberikan simpulan bahwa :

1. Implikasi Program *Mainstreaming Good Practices in Basic Education* (MGP-BE) dalam penguatan manajemen sekolah di SDN 1 Isimu Raya Kecamatan Tibawa ditunjukkan dengan adanya perencanaan program sekolah yang disusun melalui hasil analisis bersama *stakeholder* pendidikan yang menggunakan Analisis SWOT. Perumusan bersama ini menunjukkan adanya keputusan partisipatif dalam pengambilan keputusan di sekolah. Transparansi serta akuntabilitas anggaran pendidikan di sekolah ditunjukkan dengan keterlibatan masyarakat dalam memantau anggaran dan mengesahkan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) bersama komite sekolah sebagai mitra sekolah. Adanya keputusan partisipatif sekolah bersama *stakeholder* pendidikan dalam penyusunan perencanaan program sekolah serta transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran pendidikan menunjukkan program *Mainstreaming Good Practices in Basic Education* (MGP-BE) ini telah membawa dampak pada penguatan nilai-nilai kebaikan suatu organisasi seperti *togetherness, maturity, willingness, organizational, responsive, dan sense of belonging*.
2. Implikasi Program *Mainstreaming Good Practices in Basic Education* (MGP-BE) dalam penguatan Peran Serta Masyarakat (PSM) di SDN 1 Isimu Raya

Kecamatan Tibawa ditunjukkan dengan adanya peran serta masyarakat dalam memberikan masukan dan saran kepada sekolah, adanya dukungan dan bantuan berupa ide, gagasan, dana serta tenaga dari masyarakat terhadap program dan kegiatan pendidikan di sekolah, adanya pengontrolan terhadap perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengelolaan anggaran pendidikan di sekolah, serta adanya peran komite sekolah sebagai mitra sekolah dalam memediasi antara sekolah dan masyarakat lainnya dalam pengesahan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) sebagai wujud tanggung jawab bersama dalam pendidikan di sekolah. Tapi Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) ini belum disahkan oleh Dinas Pendidikan Nasional dan Dewan Pendidikan.

3. Implikasi Program *Mainstreaming Good Practices in Basic Education* (MGP-BE) dalam penguatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan di SDN 1 Isimu Raya ditunjukkan dengan adanya pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan perencanaan pembelajaran yang disusun guru, menggunakan strategi dan metode yang tepat serta menggunakan berbagai model pembelajaran kooperatif seperti yang diperoleh guru selama pelatihan PAKEM dari Program MGP-BE, dan adanya proses penilaian yang komprehensif dalam kegiatan pembelajaran. Namun perencanaan pembelajaran yang di susun guru tidak lagi menggunakan pemetaan kompetensi yang disusun bersama selama kegiatan pelatihan PAKEM dari Program *Mainstreaming Good Practices in Basic Education* (MGP-BE).

B. Saran

Berdasarkan simpulan dan pembahasan hasil penelitian yang dikemukakan, maka diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada kepala sekolah untuk merevisi kembali Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) dengan melibatkan Dinas Pendidikan Nasional dan Dewan Pendidikan untuk diteliti sebagai uji kelayakan untuk pendidikan dan perlu disahkan oleh Dinas Pendidikan Nasional dan Dewan Pendidikan demi mengoptimalkan keterlibatan *stakeholder* pendidikan.
2. Untuk pemerintah perlu memberikan peraturan dan perundang-undangan demi optimalisasi peran dan fungsi komite sekolah dan Dewan Pendidikan.
3. Guru perlu merevisi kembali pemetaan kompetensi di bawah pengawasan kepala sekolah serta pengawas sekolah demi memperoleh perencanaan pembelajaran yang sistematis dan menciptakan keefektifan belajar siswa.
4. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya dapat memperdalam lagi nilai-nilai kebaikan seperti *togetherness*, *maturity*, *willingness*, *organizational*, *responsive*, dan *sense of belonging* sebagai implikasi Program *Mainstreaming Good Practices in Basic Education* (MGP-BE) dalam penguatan manajemen sekolah pada nilai-nilai kebaikan suatu organisasi sebagai suatu ukuran kebenaran/kebaikan yang dianut dan digunakan sebagai budaya kerja dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan misi dalam rangka mencapai visi organisasi.